

## PEMAHAMAN DIRI

Yosua 24:14-15; 23:14-16; Hakim-Hakim 2:6-14

Bagian firman Tuhan ini merupakan sebuah sikap/keputusan dari Yosua yang menjadi sikap/keputusan bangsa Israel pula. Sikap yang selalu dihidupi oleh bangsa Israel adalah takut akan Tuhan. Yosua pada masa tuanya telah mengalami kemenangan dan membagi-bagikan daerah Tanah Kanaan dan menyeruhkan "pilihlah" untuk menyembah Tuhan. Ini sebuah prinsip atau pemahaman diri yang kuat.

Yosua sangat setia kepada Musa. Kesetiaan Yosua tetap ada meskipun Musa telah meninggal. Namun apa yang akan terjadi jika Yosua dan bangsa Israel tidak setia? Dalam **Yos. 23:14-16** dinyatakan bahwa Allah setia menggenapi janji-janji-Nya. Tuhan akan mendatangkan yang tidak baik, bahkan murka Tuhan akan dinyatakan jika tidak setia dan mengkhianati Tuhan. Bahkan mereka akan melahirkan suatu generasi yang tidak mengenal Tuhan (**Hak. 2:6-11**). Artinya bagi kita adalah jika kita gagal memahami diri, maka kita akan mudah menghakimi orang lain. Kita mudah memahami orang lain, tapi sulit memahami diri sendiri. Pemahaman diri kita ini penting untuk menentukan nasib bumi ini akan menjadi suasana surga atau tidak. Memahami diri sebagai orang pentingNya Tuhan, maka hidup kita tidak akan sembrono. Karena itu, hidup itu harus berdasarkan firman Tuhan, bukan pada berkat-Nya dan juga bukan pada situasi kondisi kita.

### Prinsip hidup Kristen adalah:

**1. Sikap keluar dari bayi rohani dan masuk ke kedewasaan (Ul. 28:60).** Kita harus berubah dari bayi rohani menjadi dewasa. Jika kita masih suka marah, bertengkar, gosip itu adalah bayi rohani. Menghargai firman Tuhan itu orang dewasa. Keluar dan masuk kita butuh waktu perenungan dan sikap supaya bisa beradaptasi dengan situasi yang baru. Keluar dari bayi dan masuk ke dalam kedewasaan.

**2. Saat merasa puas, hati-hati kemandulan potensi/talenta/karunia.** Semua orang akan menjadi tua, tapi tidak semua orang menjadi dewasa. Tidak berkembang berarti mandul rohani. Roh agamawi akan membuat kita mandul rohani. Jangan cepat puas dengan apa yang ada, maka kita akan berkembang menjadi dewasa. **Amin!**